

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Silvia Septianidha
N.I.M. : 2010301014
TEMPAT PRAKTIK : Universitas Aisyiyah Yogyakarta
PEMBIMBING : Tyas Sari Ratna Ningrum, M.Or

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 Juli 2021

Kondisi/kasus : FT B

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Muhammad Nikko Ramadhani
Umur : 22 tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Atlet
Alamat : Jl. Minapuri
No. RM : A 11012021

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

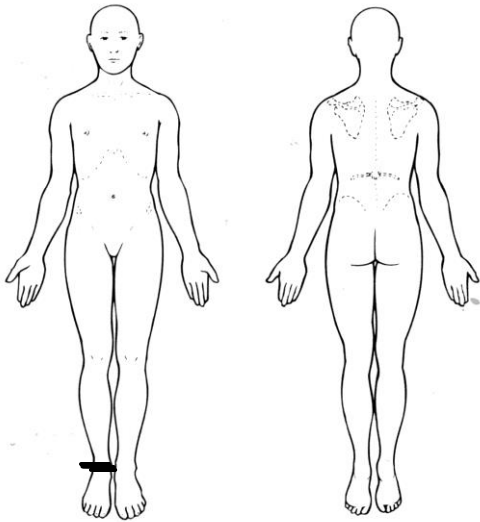


Figure 2.4 Body chart. (After Grievre 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Keluhan utama : pasien mengeluh nyeri kram pada bagian pergelangan kaki kanan.

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

Pada tanggal 14 Juli 2021 pasien yang berprofesi sebagai seorang atlet sepak bola sedang melakukan latihan guna meningkatkan skill dan kemampuannya. Pada saat melakukan latihan tersebut pasien melakukan gerakan melompat untuk meraih bola namun sayangnya kaki tidak dapat menumpu dengan sempurna, karena hal tersebut pasien langsung terjatuh dan merasakan kesakitan pada pergelangan kakinya, pasien langsung diberikan pertolongan pertama oleh tim medis dengan ice dan diberikan bandage. Menurut pasien sampai sekarang rasa nyeri masih dirasakan, dan setelah cidera pasien merasa nyeri terutama pada bagian luar pergelangan kaki kanan dan nyeri pada saat bangun tidur.

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

(Lingkungan kerja, lingkungan tempat tinggal, aktivitas rekreasi dan diwaktu senggang, aktivitas sosial)

Pasien adalah seorang atlet sejak remaja dimana hampir setiap hari ia melakukan latihan untuk mengembangkan kemampuannya. Rumah pasien dilengkapi banyak tangga kemudian bak kamar mandi setinggi pinggul serta WC yang digunakan adalah WC jongkok.

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Tidak ada

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 120/80 mmHg
HR : 80 kali per menit
RR : 25 kali per menit
SUHU: 36,5°C
HEIGHT: 177 cm
WEIGHT: 61 kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

Inspeksi Statis: pasien datang dengan memakai bandage dan terlihat sedikit oedema pada lateral kaki kanan.

Inspeksi dinamis: pasien merasa nyeri saat berjalan dan pincang kemudian gerakan sendi tidak full ROM dan pasien tampak merasakan nyeri saat menggerakkan kaki.

3. PALPASI

Terdapat bengkak dan kemerahan di pergelangan kaki kiri terutama di bagian sisi samping luar.

4. PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

- Pada saat gerakan dorso dan plantar didapatkan ROM sebesar 25° - 0° - 40° dirasakan rasa nyeri dan mampu melakukan gerakan tersebut.
- Pada saat gerakan inversi dan eversi didapatkan ROM sebesar 25° - 0° - 30° dirasakan rasa nyeri dan mampu melakukan gerakan tersebut secara terbatas.

Pemeriksaan Gerak Pasif

- Pada saat gerakan dorso dan plantar didapatkan ROM sebesar 15° - 0° - 5° tidak dirasakan rasa nyeri dan mampu melakukan gerakan tersebut.
- Pada saat gerakan inversi dan eversi didapatkan ROM sebesar 25° - 0° - 35° dirasakan rasa nyeri dan mampu melakukan gerakan tersebut secara terbatas.

Pemeriksaan Isometris

- Pada saat gerakan dorso dan plantar didapatkan ROM sebesar 15° - 0° - 5° dirasakan rasa nyeri dan mampu melakukan gerakan tersebut secara terbatas.
- Pada saat gerakan inversi dan eversi didapatkan ROM sebesar 25° - 0° - 30° dirasakan rasa nyeri dan mampu melakukan gerakan tersebut secara terbatas.

5. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

Dorso fleksi dekstra: 2
Dorso fleksi sinistra: 5
Plantar fleksi dekstra: 3
Plantar fleksi sinistra: 4

b. Antropometri

Diameter awal ankle 20 cm

c. ROM

Dorso – Plantar

Normal ROM = 30° - 0° - 50°

Full ROM = 15° - 0° - 30°

Inversi - Eversi

Normal ROM = 15° - 0° - 35°

Full ROM = 5° - 0° - 25°

d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

Diam : Nyeri

Tekan : Nyeri ringan

Gerak : Nyeri berat

6. KEMAMPUAN FUNGSIONAL

Toileting: 5

Berpindah: 10

Mobilisasi: 10

Naik dan turun tangga: 10

7. PEMERIKSAAN SPESIFIK

a. Tes spesifik

b. Pemeriksaan refleks

Tidak ada penurunan refleks

c. Pemeriksaan dermatome

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment

- 1) Adanya nyeri tekan pada ankle sinistra.
- 2) Adanya keterbatasan LGS pada ankle sinistra.
- 4) Adanya inflamasi

Functional Limitation

Pasien mengalami kesulitan saat berjalan maupun bergerak

Participation restriction

Karena pasien belum dapat beraktivitas dengan normal maka pasien belum dapat menjalankan pekerjaannya saat ini yaitu sebagai atlet sepak bola.

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

Tujuan jangka pendek:

1. Mengurangi rasa nyeri.
2. Meningkatkan ROM aktif dan pasif pada area ankle kanan.

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

1. Anamnesis.
2. Penanganan sub akut (RICE).
3. Tes nyeri dengan VAS.
4. Penggunaan ultrasound.
5. Pemberian latihan aktif dan active range of motion.
6. Pemberian latihan ankle exercixe theraband.

F. RENCANA EVALUASI

- a. Pemeriksaan nyeri dengan VAS
- b. Pemeriksaan antropometri (bengkak)
- c. Pemeriksaan ROM
- d. Latihan Agility

G. PROGNOSIS

QUO AD VITAM : Bonam

QUO AD SANAM : Bonam

QUO AD COSMETICAM : Bonam

QUO AD FUNCTIONAM : Bonam

H. DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI

I. EVALUASI

- a. Pemeriksaan nyeri dengan VAS
Hasil didapatkan terjadi penurunan nyeri diam, tekan, dan gerak
Pemeriksaan awal: 3
Pemeriksaan akhir: 1
- b. Pemeriksaan antropometri (bengkak)
Hasil didapatkan terjadi penurunan bengkak dengan menggunakan penanganan RICE
Pemeriksaan awal: 20 cm
Pemeriksaan akhir: 15 cm
- c. Pemeriksaan ROM
Hasil didapatkan terjadi peningkatan ROM
Pemeriksaan awal dorso – plantar : 15° - 0° - 30°
Pemeriksaan akhir dorso – plantar: 20° - 0° - 40°
Pemeriksaan awal inversi – eversi : 5° - 0° - 25°
Pemeriksaan awal inversi – eversi : 10° - 0° - 30°

J. EDUKASI

1. Saat berjalan pasien dianjurkan untuk tetap berhati – hati.
2. Pasien dapat melakukan kompres es pada pergelangan kakinya.
3. Melakukan latihan secara mandiri ataupun mendapat bantuan.

K. HASIL TERAPI AKHIR

Tn. Muhammad Nikko Ramadhani usia 22 tahun dengan diagnosa sprain ankle . Setelah mendapatkan penanganan fisiterapi berupa RICE, US, Latihan aktive dan active range of motion, ankle exercise thera-band selama 4 kali pertemuan dalam 7 hari didaptkan:

- a. Hasil nyeri VAS didapatkan terjadi penurunan nyeri diam, tekan, dan gerak
Pemeriksaan awal: 3
Pemeriksaan akhir: 1
- b. Hasil pemeriksaan antropometri didapatkan terjadi penurunan bengkak dengan menggunakan penanganan RICE
Pemeriksaan awal: 20 cm
Pemeriksaan akhir: 15 cm
- c. Hasil pemeriksaan ROM didapatkan terjadi peningkatan ROM
Pemeriksaan awal dorso – plantar : 15° - 0° - 30°
Pemeriksaan akhir dorso – plantar: 20° - 0° - 40°
Pemeriksaan awal inversi – eversi : 5° - 0° - 25°
Pemeriksaan awal inversi – eversi : 10° - 0° - 30°

.....,

Pembimbing,

NIP.